



Aliran Menyimpang Bidat dalam Gereja Perdana

Ronatalia Sibarani¹, Juli Oppusunggu², Inha Halawa³, Sartika Silaban⁴, Melina Agustina Sipahutar⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Penyuluh Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email : ronasibarani44@gmail.com¹, julioppusunggu31@gmail.com²,
inhahasudunganhalawa05@gmail.com³, sartikasilaban67@gmail.com⁴,
melinasipahutar1990@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received October 13, 2025

Revised October 25, 2025

Accepted October 27, 2025

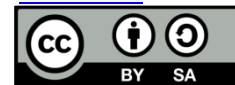
Keywords:

Heresy, Early Church, False Teachings, Orthodoxy, Purity of Faith.

ABSTRACT

This study discusses various heretical movements that emerged in the Early Church as a form of deviation from orthodox Christian teachings. Heresy is understood as a denial of the revealed truth taught by the Church, which has been a serious concern for the Christian community since the early days of Christianity. In the Early Church, heresy often originated from within the church and among clergy, and was divided into several main groups such as Trinitarian/Christological heresy, Gnostic heresy, and other heresies. This study uses a qualitative approach with a literature review of biblical sources and historical literature of the church to identify the characteristics and impact of heresy on the purity of Christian faith. The results show that heresy not only caused division and doctrinal confusion, but also became a test for the church to maintain the authenticity of its teachings through correct teaching and a firm stance against false teachings. This research is expected to provide insights for the church today in facing the challenges of deviant teachings that potentially damage the unity and purity of Christian faith.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 13, 2025

Revised October 25, 2025

Accepted October 27, 2025

Kata Kunci:

Bidat, Gereja Perdana, Ajaran Sesat, Ortodoksi, Kemurnian Iman.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas berbagai aliran bidat yang muncul dalam Gereja Perdana sebagai bentuk penyimpangan ajaran Kristen ortodoks. Bidat dipahami sebagai penyangkalan terhadap kebenaran wahyu yang diajarkan oleh Gereja, yang muncul sejak masa awal kekristenan dan menjadi perhatian serius komunitas Kristen. Dalam Gereja Perdana, bidat sering kali berasal dari dalam gereja dan kalangan rohaniwan, serta terbagi dalam beberapa kelompok utama seperti bidat Tritunggal/Kristologi, bidat Gnostik, dan bidat lainnya. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian pustaka terhadap sumber-sumber Alkitab dan literatur sejarah gereja guna mengidentifikasi karakteristik dan dampak bidat terhadap kemurnian iman Kristen. Hasil kajian menunjukkan bahwa bidat tidak hanya menimbulkan perpecahan dan kerancuan doktrinal, tetapi juga menjadi ujian bagi gereja untuk menjaga keaslian ajaran melalui pengajaran yang benar dan sikap tegas terhadap ajaran sesat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi gereja masa kini dalam menghadapi tantangan ajaran menyimpang yang berpotensi merusak kesatuan dan kemurnian iman Kristen.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ronatalia Sibarani

Pendidikan Penyuluh Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: ronasibarani44@gmail.com

Pendahuluan

Dalam sejarah perkembangan Kekristenan, Gereja Perdana memegang peranan penting sebagai fondasi ajaran dan praktik iman yang otentik. Namun, sejak masa awal, gereja ini tidak lepas dari tantangan berupa munculnya berbagai aliran bidat yang menyimpang dari ortodoksi Kristen. Bidat, yang secara sederhana dapat dipahami sebagai penyangkalan terhadap kebenaran wahyu yang diajarkan oleh Gereja, menjadi ancaman serius yang berpotensi merusak kemurnian iman dan kesatuan komunitas Kristen. Oleh karena itu, pemahaman terhadap fenomena bidat dalam Gereja Perdana sangat penting untuk menjaga kelangsungan ajaran yang benar.

Bidat dalam konteks Gereja Perdana tidak hanya muncul dari kalangan luar, melainkan juga berasal dari dalam tubuh gereja itu sendiri, termasuk di kalangan rohaniwan. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan ajaran tidak selalu bersumber dari luar, melainkan dapat tumbuh dari ketidaktahuan, kesalahan tafsir, atau bahkan niat tertentu yang menyimpang. Beberapa aliran bidat yang terkenal pada masa itu antara lain bidat Tritunggal/Kristologi yang mempertanyakan hakikat Yesus Kristus, serta bidat Gnostik yang menekankan pengetahuan rahasia sebagai jalan keselamatan.

Fenomena bidat ini menimbulkan berbagai konsekuensi negatif, seperti perpecahan dalam komunitas gereja, kebingungan doktrinal di kalangan jemaat, dan melemahnya kesatuan iman. Oleh karena itu, gereja perdana berupaya keras untuk mempertahankan kemurnian ajaran melalui pengajaran yang benar dan sikap tegas terhadap ajaran sesat. Upaya ini tercermin dalam berbagai konsili dan tulisan para Bapa Gereja yang berfungsi sebagai pedoman ortodoksi dan penangkal bidat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka terhadap sumber-sumber Alkitab dan literatur sejarah gereja. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam karakteristik dan dampak aliran bidat dalam Gereja Perdana, serta bagaimana gereja merespon tantangan tersebut. Melalui pemahaman historis dan teologis, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dinamika ajaran sesat dan upaya pemurnian iman Kristen.

Selain memberikan kontribusi akademis, penelitian ini juga bertujuan memberikan wawasan praktis bagi gereja masa kini. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, tantangan ajaran menyimpang semakin kompleks dan beragam. Oleh karena itu, pemahaman terhadap sejarah bidat dan respons gereja perdana dapat menjadi landasan penting dalam menjaga kesatuan dan kemurnian iman Kristen di era modern.

Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memperkuat kesadaran akan pentingnya ortodoksi dalam kehidupan berjemaat, sekaligus menjadi pengingat bahwa menjaga kemurnian iman adalah tugas bersama seluruh komunitas gereja, agar ajaran Kristus tetap lestari dan tidak terdistorsi oleh ajaran-ajaran sesat.



Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan memahami aliran menyimpang bidat dalam gereja perdana. Desain penelitian ini adalah studi historis, yang melibatkan analisis dan sintesis terhadap sumber-sumber primer dan sekunder yang terkait dengan gereja perdana dan aliran menyimpang bidat. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yang sistematis dan analisis tekstual yang mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan tentang sejarah gereja perdana dan perannya dalam membentuk identitas dan praktik keagamaan Kristen, serta implikasinya bagi gereja masa kini.

Pembahasan

1. Aliran-Aliran Bidat Yang Muncul Dalam Gereja Perdana

Dalam Gereja Perdana, sejak abad pertama Masehi, muncul berbagai aliran bidat yang merupakan penyimpangan ajaran Kristen ortodoks. Bidat-bidat ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok utama, yaitu bidat Tritunggal/Kristologi, bidat Gnostik, dan bidat lain yang tidak termasuk dalam dua kelompok tersebut.

- **Bidat Tritunggal/Kristologi** berfokus pada persoalan hakikat Yesus Kristus dan hubungan antara Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Contoh bidat dalam kategori ini adalah ajaran yang menolak doktrin Tritunggal yang telah disepakati dalam Konsili Konstantinopel (381 M) dan Konsili Efesus (431 M). Bidat ini mempertanyakan bagaimana Yesus dapat bersifat ilahi sekaligus manusiawi.
- **Bidat Gnostik** mengajarkan dualisme antara roh dan materi, menganggap dunia materi sebagai jahat, dan menekankan keselamatan melalui pengetahuan rahasia (gnosis). Beberapa aliran Gnostik terkenal seperti Valentinisme dan Marcionisme menolak sebagian kitab suci dan ajaran gereja.
- **Bidat Arianisme** yang menyangkal keilahian penuh Yesus Kristus, Donatisme yang menekankan kemurnian moral pemimpin gereja, serta Montanisme yang mengklaim wahyu baru dari Roh Kudus. Bidat-bidat ini menimbulkan perpecahan dan kebingungan doktrinal dalam gereja perdana.

Munculnya bidat-bidat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan pemikiran kritis pada masa itu, serta adanya tokoh-tokoh yang keluar dari gereja dan mendirikan ajaran baru yang bertentangan dengan ajaran ortodoks. Gereja perdana merespon dengan menetapkan kanon Kitab Suci, menyusun pengakuan iman (credo), dan menegakkan pewarisan jabatan rasuli sebagai upaya menjaga kemurnian ajaran.

2. Penyebab Munculnya Aliran Bidat Dalam Gereja Perdana

Munculnya aliran bidat dalam Gereja Perdana disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan yaitu:

- Salah satu penyebab utama adalah adanya perbedaan penafsiran terhadap ajaran Alkitab dan doktrin Kristen yang masih berkembang pada masa itu. Gereja Perdana yang masih muda menghadapi tantangan dalam menetapkan ajaran ortodoks yang benar, sehingga



beberapa kelompok atau individu mengembangkan ajaran baru yang menyimpang dari kebenaran yang telah diajarkan para rasul.

- Pengaruh budaya dan filsafat zaman itu, terutama pemikiran dualisme dan gnostisisme yang menolak dunia materi dan menekankan pengetahuan rahasia sebagai jalan keselamatan. Pengaruh ini mendorong munculnya bidat Gnostik yang mengajarkan doktrin berbeda dari ajaran gereja. Selain itu, munculnya tokoh-tokoh yang mencoba menjelaskan hakikat Kristus dan Allah dengan cara yang berbeda juga menjadi penyebab munculnya bidat Tritunggal/Kristologi.
- Ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman yang mendalam tentang ajaran Kristen juga berkontribusi pada penyebaran ajaran sesat. Beberapa orang yang tidak memiliki landasan teologis yang kuat mudah terpengaruh oleh ajaran baru yang tampak menarik atau logis menurut akal manusia, tetapi bertentangan dengan wahyu ilahi.
- Selain itu, adanya klaim wahyu baru atau pencerahan yang dianggap lebih sempurna dari wahyu yang sudah ada juga menjadi penyebab munculnya bidat. Bidat sering kali mengklaim memiliki sumber otoritas yang berbeda dari Alkitab dan tradisi gereja, sehingga menimbulkan perpecahan dan kebingungan dalam komunitas Kristen.

3. Dampak Kemunculan Aliran Bidat Terhadap Kesatuan Dan Kemurnian Iman Dalam Gereja Perdana

Kemunculan aliran bidat dalam Gereja Perdana memberikan dampak yang signifikan terhadap kesatuan dan kemurnian iman Kristen pada masa itu. Bidat dipahami sebagai penyangkalan terhadap kebenaran wahyu yang diajarkan oleh Gereja, sehingga keberadaannya menimbulkan perpecahan dan kerancuan doktrinal dalam komunitas Kristen awal. Aliran-aliran bidat seperti Arianisme, Gnostisisme, Donatisme, Montanisme, dan lainnya membawa ajaran yang menyimpang dari doktrin ortodoks, sehingga menimbulkan konflik internal dan memecah belah jemaat.

- Dampak pertama adalah terjadinya perpecahan dalam gereja. Bidat sering kali mengakibatkan munculnya kelompok-kelompok yang saling menolak satu sama lain, bahkan menimbulkan perselisihan yang bersifat sektarian. Misalnya, Donatisme di Afrika Utara menyebabkan perpecahan yang cukup serius karena menolak pemimpin gereja yang dianggap tidak setia pada masa penganiayaan. Perpecahan ini melemahkan kesatuan gereja dan mengganggu pelayanan serta pertumbuhan iman jemaat.
- Dampak kedua adalah kerancuan doktrinal yang menyebabkan kebingungan di kalangan jemaat. Ajaran bidat yang menyimpang dari kebenaran Alkitab membuat jemaat sulit membedakan mana ajaran yang benar dan mana yang sesat. Sebagai contoh, Gnostisisme yang menekankan pengetahuan rahasia dan menolak aspek kemanusiaan Yesus Kristus, mengaburkan pemahaman tentang keselamatan yang sejati. Kerancuan ini berpotensi menggoyahkan iman dan menimbulkan keraguan.
- Dampak ketiga adalah ancaman terhadap kemurnian iman Kristen. Bidat menodai ajaran asli yang diwariskan oleh para rasul dan gereja mula-mula, sehingga gereja harus berjuang mempertahankan doktrin yang benar melalui konsili, pengakuan iman, dan penetapan kanon Kitab Suci. Tanpa upaya ini, ajaran sesat dapat menyebar luas dan merusak fondasi iman Kristen.



Untuk mengatasi dampak tersebut, Gereja Perdana mengambil langkah-langkah strategis seperti menetapkan pengakuan iman (*credo*), menyusun kanon Kitab Suci, dan menegakkan pewarisan jabatan rasuli (*successio apostolica*) sebagai bentuk otoritas yang menjaga kemurnian ajaran. Langkah-langkah ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kesatuan dan kemurnian iman Kristen hingga saat ini.

4. Respons Dan Strategi Gereja Perdana Dalam Menghadapi Dan Menanggulangi Aliran Bidat

Gereja Perdana menghadapi kemunculan aliran bidat dengan berbagai respons dan strategi yang bertujuan menjaga kemurnian ajaran Kristen serta kesatuan komunitas iman. Salah satu respons utama adalah penegasan doktrin ortodoks melalui pengajaran yang benar dan penolakan tegas terhadap ajaran sesat. Para Bapa Gereja seperti Ireneus, Tertulianus, dan Athanasius aktif menulis karya-karya apologetik untuk melawan bidat dan memperkuat doktrin Tritunggal serta Kristologi yang benar.

Selain itu, gereja menetapkan kanon Kitab Suci sebagai pedoman ajaran yang sah, sehingga ajaran-ajaran yang bertentangan dengan Kitab Suci dapat dikenali dan ditolak. Pengakuan iman (*credo*) juga disusun untuk merumuskan inti ajaran yang harus diyakini oleh seluruh jemaat, seperti Pengakuan Iman Nicea yang menolak ajaran Arianisme.

Gereja Perdana juga melakukan tindakan disipliner terhadap para pengajar bidat, termasuk ekskomunikasi bagi mereka yang dengan sengaja mempertahankan ajaran sesat. Pada masa berikutnya, terutama di abad-abad pertengahan, otoritas gereja bahkan mengeluarkan sanksi yang lebih tegas, termasuk tindakan Inkuisisi untuk mengatasi penyebaran bidat yang mengancam stabilitas gereja dan masyarakat.

Strategi lainnya adalah pendidikan dan pembinaan iman jemaat agar memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran Kristen yang benar. Hal ini dilakukan melalui pengajaran di dalam gereja, pengajaran para rasul dan uskup, serta penyebaran tulisan-tulisan yang menguatkan iman ortodoks.

Secara keseluruhan, strategi gereja dalam menghadapi bidat adalah kombinasi antara pengajaran teologis, penetapan doktrin resmi, tindakan disipliner, dan pendidikan iman yang berkelanjutan. Upaya ini terbukti efektif dalam mempertahankan kesatuan dan kemurnian iman Kristen hingga saat ini.

Kesimpulan

Munculnya berbagai aliran bidat dalam Gereja Perdana merupakan fenomena yang tidak terhindarkan dalam sejarah perkembangan Kekristenan. Aliran-aliran bidat tersebut, seperti bidat Tritunggal/Kristologi, Gnostik, Arianisme, dan lainnya, muncul akibat perbedaan penafsiran ajaran Kristen, pengaruh budaya dan filsafat zaman, serta klaim wahyu baru yang bertentangan dengan doktrin ortodoks. Keberadaan bidat ini menjadi tantangan serius bagi gereja dalam menjaga kemurnian iman yang diwariskan oleh para rasul.

Dampak dari kemunculan bidat sangat signifikan, antara lain menimbulkan perpecahan dalam komunitas gereja, kerancuan doktrinal, serta mengancam kesatuan dan kemurnian iman Kristen. Perpecahan ini tidak hanya melemahkan kekuatan gereja secara institusional tetapi juga membingungkan jemaat dalam memahami kebenaran iman. Oleh karena itu, bidat menjadi ujian bagi gereja perdana untuk terus mempertahankan ajaran yang benar dan otentik.



Sebagai respons terhadap tantangan ini, Gereja Perdana mengambil langkah strategis melalui penegasan doktrin ortodoks, penyusunan kanon Kitab Suci, pengakuan iman (credo), serta tindakan disipliner terhadap pengajar bidat. Upaya ini berhasil menjaga kesatuan dan kemurnian iman Kristen sehingga dapat diwariskan secara utuh kepada generasi berikutnya. Pengalaman gereja perdana ini menjadi pelajaran penting bagi gereja masa kini dalam menghadapi berbagai tantangan ajaran menyimpang yang terus muncul..

Daftar Pustaka

Afriatmei, Feny, Muhammad Makki, and Ilham Syahrul Jiwandono. "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.3 (2023): 1286-1292.

Aprilyada, Gea, et al. (2023) "Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*.

Amtiran, Abdon A., & Pratomo, Arijanto E. (2024). Gereja: Benteng Pertama Mempertahankan Trinitas Terhadap Aliran Bidat. *Lentera Karya: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, dan Humaniora*, 8(1).

Basilea Jurnal. (2000). Konsolidasi dan Penyebaran Gereja Awal: Tonggak Sejarah Abad Pertama.

Fee, R. Y., & Be, C. A. L. (2000). Gereja: Benteng Pertama Mempertahankan Trinitas Terhadap Aliran-Aliran Bidat Yang Ada Saat Ini. *Basilea Jurnal Teologi*.

Jurnal Sabda: Jurnal Teologi Kristen. (n.d.). Bidat dalam Gereja Perdana: Asal-usul dan Dampaknya. *Sabda: Jurnal Teologi Kristen*.

Jurnal STT Simpson. (2020). Tanggapan Terhadap Bidat Gnostikisme dan 'Injil' Tomas.

Jurnal Ilmiah Multidisiplin. (2023). Modalisme dan Nilainya dalam Pendidikan Agama Kristen.

Jurnal i3Batu. (2022). Ancaman Ajaran Sesat di Lingkungan Kekristenan.

Purba, Eduward. (2019). Memahami Penolakan Soteriologi Gnostik oleh Gereja Perdana. *DIEGESIS*, e-ISSN: 2685-3485.

Sabda: Jurnal Teologi Kristen. (2020). Perlawanan Gereja Terhadap Bidat di Zaman Gereja Perdana.

Website:

<https://media.neliti.com/media/publications/98701-ID-sejarah-singkat-gereja-perdana.pdf>

https://www.academia.edu/106538514/Sejarah_gereja_perdana_nadia?uc-sb-sw=65210936

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_bidat_menurut_Gereja_Katolik

<https://id.scribd.com/document/644852384/ALIRAN-ALIRAN-BIDAT-DI-DALAM-DI-SEKITAR-GEREJA-MULA-MULA-DAN-CARA-CARA-GEREJA-MENGHADAPINYA>



<https://damaikasihchannel.com/artikel/bidat-gereja-katolik-dari-abad-pertama-hingga-abad-limabelas/>

<https://jpicofmindonesia.org/2021/09/aliran-sesat-abad-pertama-kekristenan/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_bidat_menurut_Gereja_Katolik

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_bidat_menurut_Gereja_Katolik

<https://id.scribd.com/document/644852384/ALIRAN-ALIRAN-BIDAT-DI-DALAM-DI-SEKITAR-GEREJA-MULA-MULA-DAN-CARA-CARA-GEREJA-MENGHADAPINYA>

<https://damaikasihchannel.com/artikel/bidat-gereja-katolik-dari-abad-pertama-hingga-abad-limabelas/>

<https://jpicofmindonesia.org/2021/09/aliran-sesat-abad-pertama-kekristenan/>

<http://monachoscorner.weebly.com/sejarah-gereja-perdana.html>

<https://pdtmms.wordpress.com/2009/08/24/muncul-bidat-sesat-maka-gereja-bersiasat/>